

## Penggunaan Aplikasi *WhatsApp Masanger* sebagai Alternatif Pembelajaran *e-Learning* Siswa Madrasah Ibtidaiyah

### Use of *Cydia WhatsApp App* as Alternative Learning *e-Learning* Student Madrasah Ibtidaiyah

Nafi' Mukharomah

email: [nafimukarromah89@gmail.com](mailto:nafimukarromah89@gmail.com)

Institut Agama Islam Ngawi

**Abstract:** This research is motivated by the impact that is currently happening in the world of education during the pandemic that occurred especially in Indonesia. Learning systems that are diverted to learn at home make learning done by e-learning. This This qualitative research aims to describe the implementation of learning by e-learning through the WhatsApp Messenger Group that has been conducted by Madrasah Ibtidaiyah students. The subjects in this study were 21 students of class V MI Salafiah Tanjungsari Jogorogo, Ngawi district. The technique of data collection is done by observation (observation of chat activities within the WhatsApp Group, documentation, and interviews. The results show that the implementation of online learning through the WhatsApp Group runs quite well. This can be seen from the achievements of student learning outcomes that show 16 of 21 students scored above 70. In addition, students will also learn more independently, be responsible and get a more relaxed learning atmosphere.

**Keywords:** *e-learning, WhatsApp Messenger*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak yang saat ini terjadi di dunia pendidikan selama pandemi yang terjadi khususnya di Indonesia. Sistem belajar yang dialihkan untuk belajar di rumah membuat pembelajaran dilakukan secara e-learning. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran secara *e-learning* melalui Grup *WhatsApp Messenger* yang telah dilakukan siswa Madrasah Ibtidaiyah. Subjek dalam penelitian ini adalah 21 siswa kelas V MI Salafiah Tanjungsari Jogorogo kabupaten Ngawi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan terhadap aktivitas *chat* di dalam Grup *WhatsApp*, dokumentasi, serta wawancara. Adapun hasilnya didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara *online* melalui Grup *WhatsApp* berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian hasil belajar mahasiswa yang menunjukkan 16 dari 21 siswa memperoleh nilai di atas 70. Selain itu, siswa juga akan belajar lebih mandiri, bertanggungjawab dan mendapatkan suasana belajar yang lebih santai.

**Kata kunci :** pembelajaran e-learning, *WhatsApp Messenger*

#### A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi komunikasi berkembang pesat dan usia pengguna teknologi bervariasi, sesuai dengan

penggunaan masing-masing seperti permainan, media sosial, hiburan, menjelajah (*browsing*), transaksi jual-beli

online, dan sebagainya. Thome dalam Wicaksono dan Rahmadyanti (2016: 23) mengatakan bahwa Di dunia pendidikan, kemudahan teknologi informasi dan komunikasi memberikan suatu akses data yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Tidak menutup kemungkinan, salah satunya siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Kemudahan akses yang didapat siswa MI/SD merupakan bagian dari budaya masyarakat yang telah beralih serba digital.

Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan perlu mengambil sikap agar tujuan pendidikan apa dapat segera terwujud. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dapat disebut dengan program *e-learning*. Penggunaan *e-learning* dalam proses belajar mengajar di kelas diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar guna memperoleh prestasi belajar yang maksimal yang mengacu pada pandangannya Tafiardi sebagaimana dikutip dalam Ibrahim dan Suardiman (2014: 68).

Dalam kutipan Prajana (2013:9) *e-Learning* menyediakan berbagai platform yang berbasis web maupun dalam bentuk media sosial. Media sosial adalah salah satu media *online* yaitu para penggunanya dapat mencari informasi, mencari data, berkomunikasi, dan menjalin pertemanan antar sesama pengguna dengan akun yang dimilikinya. Tersedianya sarana belajar berupa *e-learning* tentunya dapat menjadi sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar. Jadi *e-learning* juga dapat diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh.

E-learning dilakukan karena banyak faktor. Sesuai fungsi pembelajaran *e-learning* terhadap pembelajaran di kelas yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan atau opsional, pelengkap (komplemen) dan pengganti (substitusi). Seperti saat ini yang sedang terjadi di dunia internasional, pandemi covid-19 yang sedang melanda di

dunia termasuk Indonesia membawa dampak yang luar biasa khususnya di dunia pendidikan. Sekolah diliburkan dengan waktu yang cukup lama. Fungsi *e-learning* pada saat ini adalah sebagai pengganti pembelajaran secara konvensional untuk sementara waktu. *E-learning* dinilai dapat menjadi solusi selama anak-anak didik khususnya tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar belajar di rumah. Melalui *e-learning* para siswa dimungkinkan untuk tetap belajar di rumah masing-masing sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran terjadi melalui interaksi siswa yang dapat diakses dari internet maupun media sosial.

Banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *e-learning*, namun harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa usia MI/SD. Pertimbangan lain yaitu, aplikasi tersebut mudah difahami siswa maupun orang tua sehingga dan juga bisa dijangkau di semua tempat khususnya di pedesaan. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru MI dari beberapa MI, salah satunya di MI Salafiah Tanjungsari Jogorogo kabupaten Ngawi menjelaskan bahwa aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk pembelajaran *e-learning* adalah aplikasi *WhatsApp Messenger*. Alasan yang dikemukakan para guru pun beragam karena aplikasi *WhatsApp Messenger* ini sudah menjamu di kalangan masyarakat dengan berbagai profesi karena penggunaannya yang cukup mudah. Kemudahan yang didapat dari aplikasi ini sangat memungkinkan untuk digunakan sebagai alternatif yang digunakan para guru untuk melakukan pembelajaran *e-learning* dalam berbagai mata pelajaran bagi anak usia Madrasah Ibtidaiyah.

Sebagai bukti, aplikasi *WhatsApp* telah berhasil merengkuh pasar dan digunakan oleh penduduk dunia tak terkecuali di Indonesia. Penyajian *e-learning* berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Informasi-informasi pembelajaran juga dapat disajikan sesuai perkembangan zaman. Begitu pula

dengan komunikasinya, meskipun tidak dapat secara langsung tatap muka, tetapi diskusi tetap dapat dilakukan secara online. Meskipun aspek kemahiran berfikir dan kerjasama kurang maksimal karena interaksi secara langsung antar siswa untuk berbincang cukup terbatas apabila menggunakan e-pembelajaran.

Berkaitan dengan implementasi *e-learning* sebagai solusi untuk belajar di rumah selama pandemi terjadi khususnya di Indonesia, maka perlu dikaji bagaimana cara mengimplementasikan aplikasi jejaring sosial *WhatsApp* dalam pembelajaran (*e-learning*) untuk anak usia MI/SD. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengetahui langkah-langkah yang dilakukan guru melalui pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* untuk mengajar peserta didik dalam pembelajaran *e-learning* siswa MI, agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.

## B. Landasan Teori Pengertian E-Learning

Rosenberg dalam kutipan Ucu, Paturusi, dan Sompie (2018:1) *e-Learning* merupakan Sistem pembelajaran yang Open Source, merupakan Sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi web yang dapat dijalankan di server dan dapat diakses dengan web browser. Dalam kutipan Noveandini dan Wulandari dijelaskan bahwasannya pada prinsipnya server dapat diakses tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sepanjang terdapat koneksi internet antara client dengan server. Istilah *e-Learning* dapat mempunyai arti yang sangat luas, sehingga banyak pakar yang menguraikan tentang definisi *e-Learning* dari berbagai sudut pandang.

Menurut Tafiardi dalam Ibrahim dan Suardiman (2014: 70), pelaksanaan *e-learning*, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: (a) Dilaksanakan melalui cara langsung artinya pada saat instruktur memberikan pelajaran, murid dapat langsung mendengarkan; (b) Dilaksanakan melalui cara tidak langsung misalnya pesan dari instruktur direkam

dahulu sebelum digunakan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian pembelajaran menggunakan *e-learning* yang digunakan pada penelitian ini adalah proses pembelajaran efektif yang diciptakan dengan cara menggabungkan konten pembelajaran yang disampaikan secara digital dengan menggunakan perangkat-perangkat elektronik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran siswa di sekolah dasar. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran adalah program *e-learning*.

## Media Sosial WhatsApp

*WhatsApp Messenger* merupakan teknologi populer yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. Dalam *WhatsApp Messenger* terdapat *Whatsapp Group* yang mampu membangun sebuah pembelajaran yang menyenangkan terkait berbagai topik diskusi yang diberikan oleh pengajar. Di bawah ini merupakan fitur-fitur pada media sosial *WhatsApp*, yaitu sebagai berikut (Jumatmoko, 2016: 35).

1. Mengirim pesan teks
2. Mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera
3. Mengirim video
4. Mengirimkan berkas-berkas atau yang lainnya
5. Menelpon melalui suara, termasuk mengirim pesan suara yang dapat didengarkan oleh penerima setiap saat.
6. Berbagi lokasi memanfaatkan GPS
7. Mengirimkan kartu kontak
8. *WhatsApp* juga mendukung beberapa emoticon maupun stiker
9. Di *WhatsApp*, pengguna juga dapat mengatur profilnya sendiri, terdiri dari nama, foto, status serta beberapa alat pengaturan privasi untuk melindungi profil dan mengubah nomor akun.

### C. Metode Penelitian

Menurut Moleong (2013: 23), Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis data yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, persepsi, dan pemikiran orang secara individual atau kelompok, serta untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian, baik perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik yang didapatkan dari responden. Sampel yang digunakan yakni kelas V MI Salafiah Tanjungsari Jogorogo Kabupaten Ngawi sebanyak 31 orang, sementara objek yang dianalisis adalah portal *e-learning* berupa *WhatsApp Massanger* dalam semua mata pelajaran. Sementara instrumen yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas selaku fasilitator dalam pembelajaran *e-learning*, beberapa siswa dan orang tua siswa. Dokumentasi berupa data siswa kelas V MI Salafiah Tanjungsari. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi (pengamatan terhadap aktivitas *chat* di dalam Grup WA). Untuk menganalisis data dilakukan 3 tahapan yakni 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

### D. Hasil dan Pembahasan Aplikasi *WhatsApp Massanger* sebagai Alternatif Pembelajaran *e-Learning*

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa hal yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran *e-learning* melalui *WhatsApp Massanger*, diantaranya:

#### a. Penggunaan Fitur *WhatsApp* untuk Pembelajaran

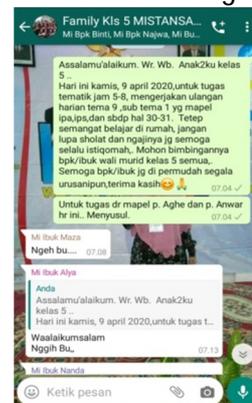
Pembelajaran *e-learning* yang telah dilakukan di MI Salafiah Tanjungsari pemanfaatan konten dari aplikasi whatsapp yang dapat diintegrasikan. Adapun konten tersebut diantaranya:

Adapun jenis konten *WhatsApp* yang dapat digunakan untuk pembelajaran *e-learning* antara lain:

1. Chat Group  
Fitur ini digunakan untuk komunikasi antara guru dengan siswa maupun orang tua siswa yang berlangsung.
2. Fasilitas Share Dokumen  
Fitur ini digunakan untuk membantu siswa yang akan mengirim dokumen dalam bentuk file.
3. Kamera  
Fitur ini digunakan untuk mengambil gambar dan dibagikan ke semua anggota grup.
4. Galeri  
Fitur ini digunakan untuk membagi atau mengirimkan gambar maupun video yang sudah tersimpan sebelumnya.
5. Audio  
Fitur ini digunakan apabila ingin membagi file berbentuk suara.

#### b. Proses pembelajaran *e-learning* di dalam grup *WhatsApp*

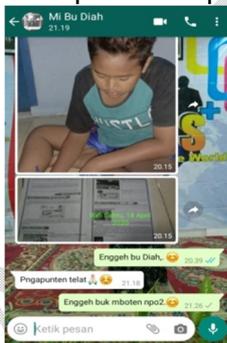
Kelas 5 di MI Salafiah Tanjungsari yang terdiri dari 21 siswa dipandu guru kelas memulai pembelajaran *e-learning* menggunakan *WhatsApp* pukul 07.00 WIB. Guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan agenda pembelajaran pada hari itu melalui pesan teks kemudian memberikan tugas.



Gambar 1. Pemberian tugas dari guru kelas  
Tugas yang sudah di *share* guru kelas di grup *WhatsApp* selanjutnya ditanggapi oleh

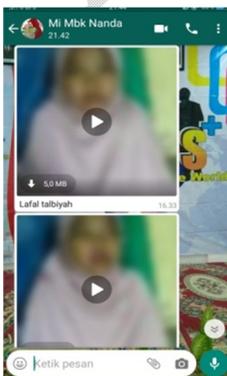
siswa maupun orang tua siswa. Apabila ada pertanyaan mengenai tugas para siswa maupun orang tua siswa diperkenankan untuk menanyakan hal yang belum jelas di grup tersebut. Guru kelas memberi kelonggaran dalam mengerjakan tugas, yakni terakhir laporan pengerjaan tugas pukul 20.00 WIB. Tentunya dengan waktu yang cukup panjang daripada belajar di kelas ini diharapkan dapat memberikan siswa ruang untuk dapat mengerjakan tugas dengan baik. Kelonggaran yang diberikan guru kelas tersebut diberikan dengan alasan, kebanyakan orang tua siswa mata pencahariannya adalah petani dan pedagang. Jadi kebanyakan orang tua dapat mendampingi anaknya belajar yaitu pada saat malam hari.

Laporan terkait pengerjaan tugas berupa tulisan misalnya mengerjakan soal yang diberikan guru mauppun mengerjakan LKS, guru menginstruksikan siswa untuk mengirim foto saat mengerjakan beserta hasilnya lewat *chat* pribadi kepada guru.



Gambar 2. Laporan tugas siswa

Laporan tugas siswa yang berbentuk video juga dilakukan misalnya, tugas hafalan.

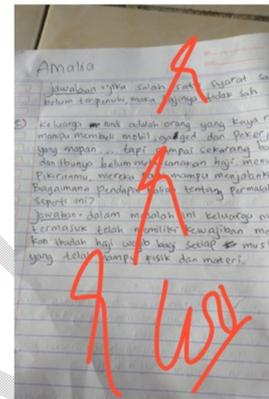


Gambar 3. Laporan tugas siswa dalam bentuk video

Siswa yang mengumpulkan tugas melewati batas waktu pengumpulan maka dianggap tidak masuk sekolah karena pada dasarnya sekolah tetap masuk hanya diganti dengan belajar di rumah.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah tugas dikumpulkan oleh siswa melalui foto maupun video, guru langsung memeriksa dan menilai hasil pekerjaan siswa.



Gambar 4. Penilaian guru menggunakan fitur *WhatsApp*

Guru bertanggungjawab dalam membuat laporan mingguan yang menjelaskan tentang materi apa saja yang sudah dipelajari siswa selama belajar di rumah. Hal itu dilakukan guru agar pembelajaran tetap terarah.

No	Materi	Hasil Belajar
1	... ... ...	...
2	... ... ...	...
3	... ... ...	...

Gambar 5. Contoh Laporan Mingguan

Setelah satu subtema selesai, guru memberikan kuis maupun soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar materi tertentu. Berikut hasil belajar siswa kelas V yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

Tabel 1. Tabel Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas V

Frekuensi	Interval
6	81 - 100
10	71 - 80
1	61 - 70
2	51 - 60
2	0 - 50

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dari 21 siswa yang nilainya diatas KKM (70) ada 16 anak dan di bawah KKM ada 5 anak. Oleh karena itu, pembelajaran e-learning yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* ini sudah cukup baik dilakukan. Banyak faktor yang mempengaruhi berjalannya pembelajaran e-learning ini, selain koneksi internet yang harus lancar

juga membutuhkan dampingan dari masing-masing orang tua siswa agar senantiasa mengingatkan putra putrinya masing-masing selama belajar di rumah.

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran e-learning siswa melalui Grup berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa yang menunjukkan 16 dari 21 mahasiswa memperoleh nilai di atas KKM atau 70. Siswa juga akan belajar lebih mandiri, bertanggungjawab dan mendapatkan suasana belajar yang lebih santai.

### Daftar Rujukan

- Andika Prajana, Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Media Pembelajaran di Uin Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2017.
- Ibrahim, Doni Septumarsa dan Siti Partini Suardiman, Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta, *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 2 - Nomor 1, 2014.
- Jumiatmoko. *Whatsapp Messenger* dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. Madina Sragen, 2016.
- Moleong, L.J Metodologi *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2013.
- Rahayu Noveandini dan Maria Sri Wulandari, Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/I Sekolah Dasar, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010) ISSN: 1907-5022.
- Syed Lamsah Syed Chear, Pengajaran dan Pembelajaran Melalui Aplikasi *Whatsapp* dan *Telegram* di Universiti Swasta, *Jurnal Pendidikan Malaysia* 42(2)(2017).
- Ucu, Nurlinda La Sary D.E. Paturusi dan Sherwin R.U.A Sompie, Analisa Pemanfaatan *E-Learning* Untuk Proses Pembelajaran, *E-Jurnal Teknik Informatika* Vol. 13 No.1 (2018) ISSN: 2301-8364.
- Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadyanti, Pembelajaran *Blended Learning* Melalui *Google Classroom* di Sekolah Dasar, Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa.

AL-Furqan